

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pengujian yang dilakukan pada sistem, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan pengontrol mikro dapat dimanfaatkan untuk mengontrol temperatur dan kelembaban dalam pembudidayaan jamur tiram.
2. Sensor SHT75 dapat digunakan sebagai alat ukur temperatur dan kelembaban pada tugas akhir ini, karena dilihat dari nilai selisih kesalahan yang diperoleh pada data perbandingan SHT75 dengan IRtek HVAC80 (0.129% untuk nilai selisih perbandingan temperaturnya dan 0.209% untuk nilai selisih perbandingan kelembabannya) cukup kecil.
3. Suhu dan kelembaban yang diinginkan dapat terpenuhi karena adanya pengontrolan dari Mikro AT89S52.
4. Kelembaban sangat berpengaruh dalam merangsang tumbuhnya tubuh buah. Apabila kelembaban tidak terpenuhi maka calon tubuh buah mengalami kekeringan dan mati.
5. Suhu udara di dalam ruangan yang terkontrol dapat terpenuhi setiap waktu sesuai dengan yang diinginkan (23°C - 25°C), sehingga mampu memberikan hasil dalam mendapatkan kualitas tubuh buah yang lebih baik dibanding dengan suhu udara di dalam ruangan yang tidak terkontrol, karena suhu udara di ruangan yang tidak terkontrol tidak dapat terpenuhi setiap waktu.
6. Jumlah jamur yang dihasilkan dari ruangan yang terkontrol suhu dan kelembabannya lebih banyak dari pada jamur yang dihasilkan dari ruangan yang tidak terkontrol suhu dan kelembabannya.

5.2 Saran

Pada tugas akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan pengembangan. Beberapa saran tentang tugas akhir ini adalah :

1. Sistem ini bisa dikembangkan lagi dari segi ruangan tempat budidayanya, diharapkan lebih besar lagi daripada ruangan budidaya di tugas akhir ini.
2. Dari segi jumlah sensor, diharapkan sistem ini bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan jumlah sensor yang lebih banyak sehingga kemungkinan untuk mengeluarkan informasi yang lain dapat dilakukan.